

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. Riwayat Singkat Perusahaan

Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung berdiri dan diresmikan oleh menteri Koperasi Indonesia pada tanggal 18 April 2005. PKIS Sekar Tanjung adalah koperasi sekunder yang didirikan oleh 6 (enam) Koperasi primer usaha susu sapi perah di wilayah Jawa Timur. Koperasi Primer tersebut adalah:

1. Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) “Setia Kawan”, Nongkojajar, Pasuruan
2. Koperasi Unit Desa “Sembada”, Puspo, Pasuruan
3. Koperasi Unit Desa “Dadi Jaya”, Purwodadi, Pasuruan
4. Koperasi Usaha Tani Ternak “Suka Makmur”, Grati, Pasuruan
5. Koperasi Unit Desa “DAU”, Dau Malang
6. Koperasi “SAE” Pujon, Malang

Jumlah peternak sapi perah dari 6 koperasi primer kurang lebih 39.000 peternak, dengan total produksi susu segar kurang lebih 300 ton/harinya. PKIS Sekar Tanjung bergerak di bidang usaha industri susu yang mengolah susu segar menjadi susu yang siap dikonsumsi dengan menggunakan teknologi proses *Ultra High Temperature* (UHT).

Pendirian PKIS Sekar Tanjung ini bertujuan untuk melindungi peternak sapi perah dari monopoli harga di pasaran. Dengan adanya PKIS ini diharapkan harga susu segar dapat bersaing dan peternak juga bisa berkembang dalam rangka mengurangi ketergantungan pasar susu segar karena susu segar memiliki masa simpan yang singkat. Dari tujuan tersebut diharapkan koperasi-koperasi tersebut dapat memperoleh nilai tambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu, PKIS

Sekar Tanjung ingin membuktikan bahwa bisnis pengolahan susu secara modern tak hanya bisa dijalankan oleh perusahaan susu skala besar, tetapi koperasi pun dapat memproduksi susu dengan teknologi proses *Ultra High Temperature* (UHT).

PKIS Sekar Tanjung memiliki pabrik pemrosesan sendiri di atas lahan seluas 2,75 hektar. PKIS Sekar Tanjung juga melakukan kerja sama (*co-Pack*) dengan perusahaan susu lain untuk memproduksi susu kemasan. Beberapa perusahaan yang pernah bekerja sama dengan PKIS Sekar Tanjung adalah Danone Dairy Indonesia dengan produk Milkuat, Indolacto dengan produk Indomilk, Nutrifood dengan produk HILO, Greenfield Indonesia dengan produk Real Good, Kalbe Farma dengan produk EnerKid, dan Garudafood dengan produk Clevo.

Mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2012 PKIS Sekar Tanjung mampu memproduksi dan memasarkan produk susu cair dalam kemasan milik PKIS Sekar Tanjung yang bermerek Juara, Idola, Sekar, dan Starkid. Produk milik PKIS Sekar Tanjung ini berhasil dipasarkan di Jawa Barat, Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, Batam, Padang, dan Bali. PKIS Sekar Tanjung juga mampu memproduksi susu *Ultra High Temperature* (UHT) yang diekspor ke luar negeri dengan merk Milk n' Me.

Setelah beroperasi selama 8 tahun, pada tahun 2013 PKIS Sekar Tanjung mengalami beberapa kendala yang mengharuskan PKIS Sekar Tanjung tutup untuk sementara waktu, akan tetapi pada tahun 2015 PKIS Sekar Tanjung mulai mengembangkan industri pengolahan susu kembali dengan menjalin kerjasama (*co-pack*) dengan PT. Garudafood untuk memproduksi susu UHT merk Clevo. Kerjasama ini berjalan sampai dengan sekarang. Pada tahun 2016 ini, PKIS Sekar Tanjung berencana untuk membangkitkan kembali produksi susu merk Idola yang pernah diproduksi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari PKIS Sekar Tanjung adalah :

Visi:

1. Ikut serta mendukung peningkatan gizi anak Indonesia.
2. Mengurangi ketergantungan pasar susu segar.
3. Melestarikan peternakan sapi perah dan meningkatkan pendapatan petani peternak.

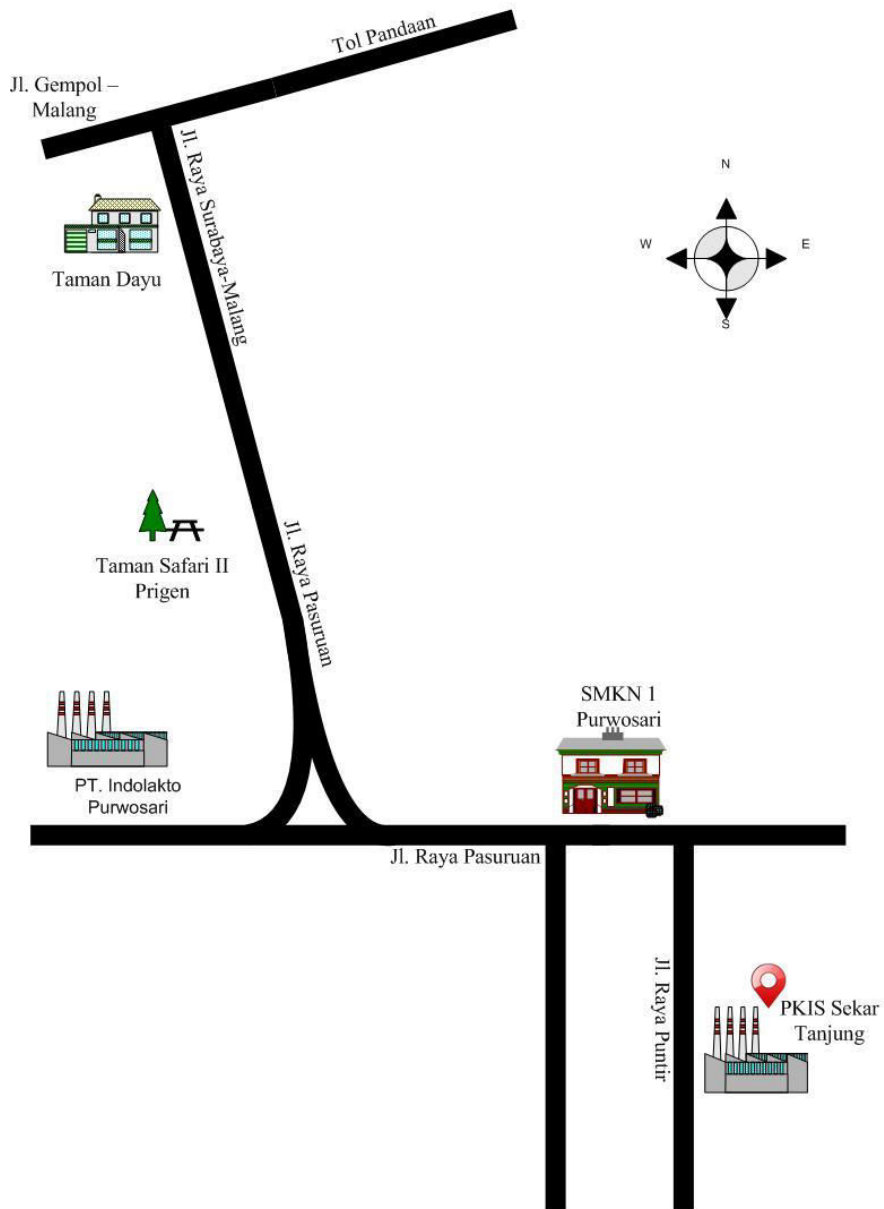
Misi:

1. Menampung semua produksi susu segar dari anggota
2. Memproses susu yang ditampung menjadi susu UHT dan atau produk lain.
3. Memasarkan susu hasil produksi ke pasar publik dan pasar intuisi.
4. Meningkatkan kualitas produk, diversifikasi produk, daya saing, serta membuka jaringan pemasaran baik domestik maupun asing.
5. Memberikan bantuan teknis pada anggota untuk meningkatkan kualitas susu segar.
6. Mendorong meningkatkan pendapatan anggota/ peternak.

2.3 Lokasi Perusahaan

2.3.1 Lokasi dan Topografi

Pabrik pengolahan susu PKIS Sekar Tanjung berlokasi di Jalan Raya Puntir Desa Martopuro, Purwosari Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Secara geografis, kecamatan Pandaan terletak pada ketinggian 845 meter diatas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 27°C. Lokasi pabrik bisa dikatakan strategis, karena berada di kawasan industri dan merupakan perbatasan antara Malang-Surabaya, sehingga dapat mempermudah jalur distribusi produk dan juga jalur distribusi bahan baku. Lokasi Pusat Koperasi Industri Susu dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Lokasi Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung

Pabrik terdiri dari beberapa bangunan, yaitu bangunan pabrik, bangunan gudang, bangunan laboratorium, bangunan inkubasi, bangunan utilitas, bangunan mushola, ruang ganti pakaian, tempat parkir, kantin, bangunan kantor, pos satpam, bangunan instalasi limbah, bangunan tandon air, bangunan pagar keliling, sarana jalan dan tempat penimbangan untuk *Fresh Milk*.

Faktor yang menjadi pertimbangan dipilih lokasi PKIS Sekar Tanjung berdasarkan pertimbangan-pertimbangan antara lain:

1. Bahan baku

Jarak lokasi yang berdekatan dengan bahan baku, mengingat kebanyakan KUD, peternakan sapi dan *supplier* yang memenuhi kebutuhan susu berlokasi di daerah malang dan pasuruan.

2. Transportasi

Lokasi perusahaan yang tidak jauh dari jalan raya dan merupakan jalur perbatasan Malang Srabaya memberikan kemudahan dalam hal transportasi bahan baku maupun distribusi produk jadi.

3. Air

Sumber air di lokasi tersebut sangat baik dan air tersedia secara kontinyu dan dalam jumlah yang besar sehingga proses produksi, proses sanitasi maupun proses-proses lain yang membutuhkan air menjadi tidak terganggu

4. Tenaga Listrik atau Power

Adanya listrik memudahkan pabrik dalam melakukan proses pengolahan. Listrik juga digunakan untuk mengoperasikan peralatan dan mesin-mesin yang ada sehingga dapat berjalan sesuai fungsinya.

5. Suhu

Suhu udara yang sejuk (dengan temperature rata-rata 27°C) di-

lokasi pabrik yang sangat mendukung bagi pendirian industri pengolahan susu.

6. Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja mudah didapat dari daerah sekitar pabrik karena lokasi pabrik tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk yang cukup padat.

7. Pasar

Pasar yang menjadi sasaran adalah daerah Jawa Timur, Sulawesi, Bali, Lombok, dan Maluku. Dengan lokasi ini, pasar dapat dengan mudah dijangkau.

2.3.2. Tata Letak Pabrik

Tata letak yang digunakan oleh PKIS Sekar Tanjung adalah *product layout* dengan pola *straight line*. Mesin dan peralatan diposisikan berurutan dalam suatu garis lurus. Konsep *product layout* dipilih karena semua jenis produk yang dibuat di pabrik ini adalah susu kemasan, meskipun formulanya berbeda-beda. Tahapan proses untuk semua produk sama (penerimaan *Fresh Milk*, pasteurisasi, *blending*, *mixing*, sterilisasi, *filling*, pengemasan, penyimpanan, penggudangan) sehingga konsep *product layout* akan mengoptimalkan aliran bahan baku hingga menjadi produk. Pola *straight line* dipilih karena mesin yang digunakan relatif sedikit dan bahan baku yang masuk tidak bertemu dengan produk akhir. Layout pabrik PKIS Sejar Tanjung dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Aliran bahan sejak masuk ke pabrik hingga diolah, dikemas, dan dikirimkan ke gudang *finished goods* diatur sehingga tidak saling bertemu, sehingga tidak menyebabkan terjadinya penumpukan antrian truk di luar area bongkar muat.

Keuntungan tipe *product layout* adalah:

1. Layout sesuai dengan urutan operasi, sehingga proses berbentuk garis.

2. Pekerjaan dari satu proses secara langsung dikerjakan pada proses berikutnya, sebagai akibat inventori barang setengah jadi menjadi kecil.
3. Total waktu produksi per unit menjadi pendek.
4. Mesin dapat ditempatkan dengan jarak yang minimal, konsekuensi dari operasi ini adalah *material handling* dapat dikurangi.

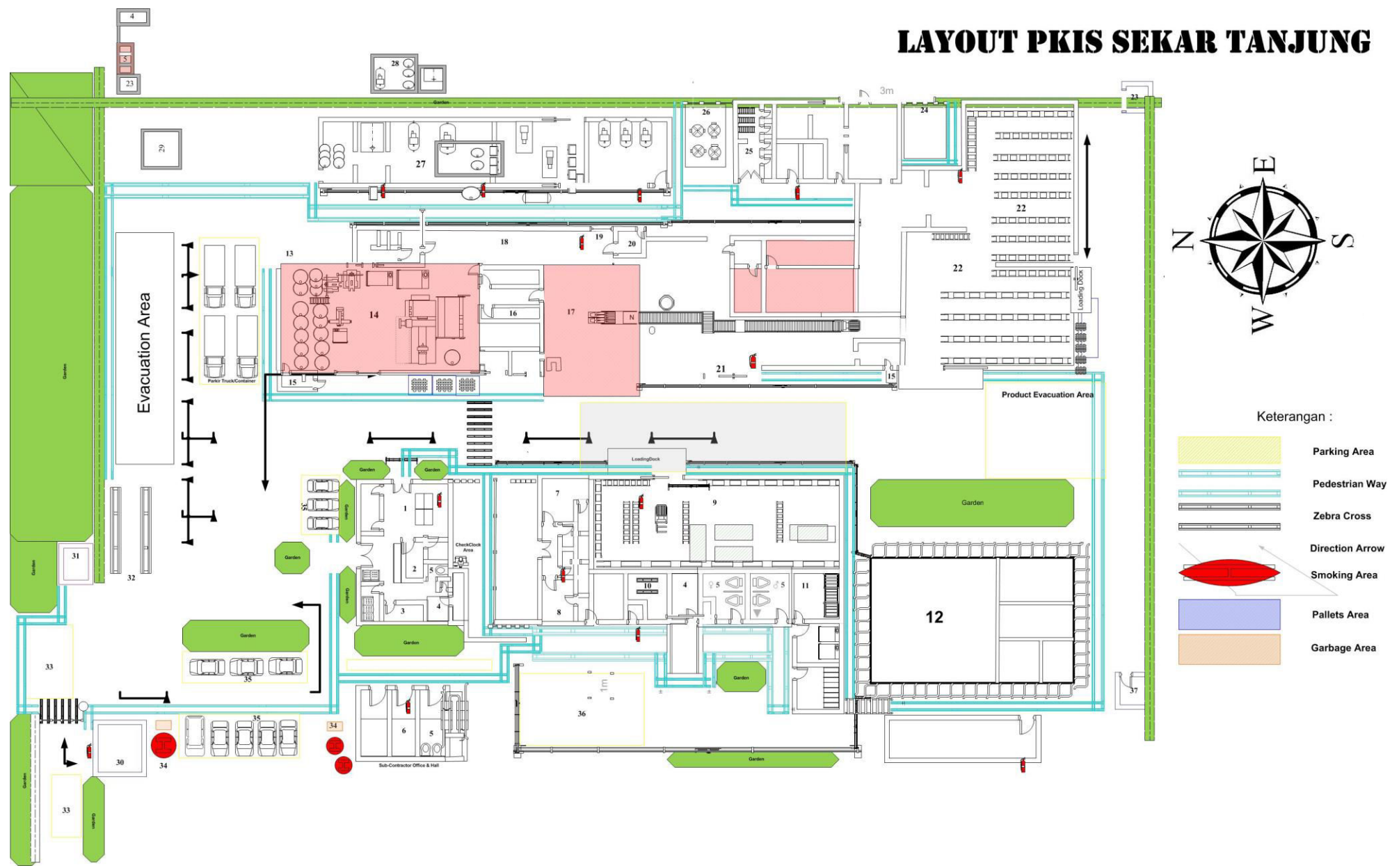
Sedangkan kerugian dari *product layout* adalah:

1. Kerusakan dari satu mesin akan mengakibatkan terhentinya proses produksi.
2. *Layout* ditentukan oleh produk yang diproses, perubahan desain produk memerlukan penyusunan *layout* ulang.
3. Kecepatan produksi ditentukan oleh mesin yang beroperasi paling lambat.
4. Membutuhkan supervisi secara umum tidak terspesifikasi.
5. Membutuhkan investasi yang besar karena mesin yang sejenis akan dipasang lagi kalau proses yang sejenis diperlukan.

Bangunan pabrik untuk dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian depan yang dimanfaatkan sebagai tempat perkantoran dan bagian belakang dan samping yang dimanfaatkan sebagai pabrik. Bagian depan digunakan sebagai kantor manajemen, ruang pertemuan, dan ruang kantor. Ruang kantor tersedia fasilitas ruang tamu, kantor staf, mushola dan kamar mandi. Ruang tamu ditujukan untuk menerima tamu yang ingin bertemu pihak PKIS. Di bagian timur kantor terdapat ruang kantor khusus untuk pihak *Tetra Pak*.

Bagian belakang kantor terdapat ruang laboratorium yang digunakan untuk menguji sampel susu maupun sampel *raw material*. Gudang bahan pengemas primer berada di belakang ruang laboratorium. Sedangkan tempat pengolahan limbah cair berada di bagian paling belakang pabrik PKIS. Bangunan yang digunakan untuk mengolah susu segar sampai dengan pengemasan berada di bagian barat kantor. *Layout* ruang produksi dapat dilihat pada Gambar 2.3.

LAYOUT PKIS SEKAR TANJUNG



Pintu Masuk dan Pintu Keluar

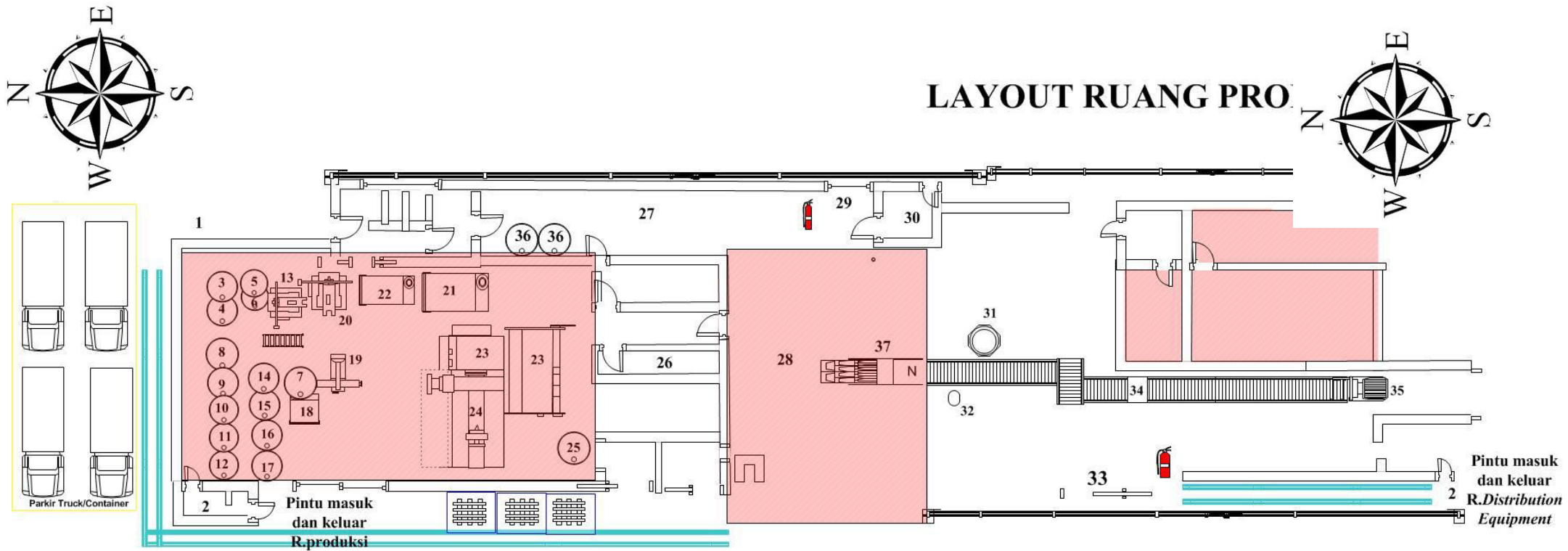
Gambar 2.2. Layout PKIS Sekar Tanjung
Sumber : PKIS Sekar Tanjung, 2016

Keterangan Layout Pabrik:

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Kantor | 19. Pintu darurat |
| 2. Ruang <i>Finance</i> | 20. Transit sampah |
| 3. Ruang garudafood | 21. Ruang <i>packing</i> |
| 4. Musholla | 22. Gudang <i>finish good</i> |
| 5. Toilet | 23. Pos kontrol |
| 6. Tetrapak room | 24. <i>Cooling tower</i> |
| 7. Laboratorium kimia-
fisika | 25. Ruang inkubasi |
| 8. Laboratorium
mikrobiologi | 26. <i>Water treatment</i> |
| 9. Gudang RM/PM | 27. Ruang <i>utility</i> dan
<i>maintanance</i> |
| 10. Kantin | 28. Ruang <i>boiler</i> |
| 11. Ruang <i>laundry</i> | 29. Gardu PLN |
| 12. Pengolahan limbah | 30. Ruang satpam |
| 13. Penerimaan <i>fresh milk</i> | 31. Pos timbang |
| 14. Ruang proses | 32. Timbangan |
| 15. Ruang Dekontaminasi | 33. Parkir transit |
| 16. Ruang suku cadang | 34. Area merokok |
| 17. Ruang <i>filling</i> | 35. Parkir mobil |
| 18. Lorong | 36. Parkir motor |
| | 37. Pos limbah |

Keterangan Layout Ruang Proses:

1. Tempat penerimaan *fresh milk*
2. Ruang dekontaminasi
3. *Reception tank 1*
4. *Reception tank 2*
5. *Storage tank 1*
6. *Storage tank 2*
7. *Cooker tank*
8. *Storage tank F*
9. *Storage tank E*
10. *Storage tank D*
11. *Storage tank 3*
12. *Storage tank 4*
13. *PHE heater*
14. *Mixing tank*
15. *Storage tank A*
16. *Storage tank B*
17. *Storage tank C*
18. *Triblender*
19. *Tangga*
20. *PHE*
21. *Pasteurizer*
22. *Homoginizer*
23. *Sterilizer*
24. *Homoginizer*
25. *Aseptic tank*
26. *Ruang suku cadang*
27. *Lorong*
28. *Ruang filling*
29. *Pintu darurat*
30. *Ruang transit sampah*
31. *Mesin helix*
32. *Mesin Alfa Jet*
33. *Ruang packing*
34. *Mesin straw*
35. *Mesin CBP*
36. *Tangki CIP*
37. *TBA Complex Flex*



Gambar 2.3. Layout Ruang Produksi PKIS Sekar Tanjung
Sumber : PKIS Sekar Tanjung, 2016

2.4 Jenis Produk dan Daerah Pemasaran

Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) Sekar Tanjung memproduksi susu UHT (*Ultra High Temperature*) sterilisasi. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM-RI), susu UHT didefinisikan sebagai susu segar atau susu rekombinasi yang disterilkan pada suhu tidak kurang dari 135°C selama 2 detik dan dikemas segera dalam kemasan steril dan secara aseptis. Proses pengolahan susu UHT ini disebut juga sterilisasi komersial. Sterilisasi komersial adalah proses pemanasan yang mampu menginaktivasi seluruh substansi mikroorganisme dan spora yang mampu tumbuh dalam produk pangan selama proses penyimpanan. Susu UHT (*Ultra High Temperature*) sterilisasi yang diproduksi oleh PKIS Sekar Tanjung memiliki 2 varian rasa, yaitu rasa stroberi dan rasa coklat dengan merk “Clevo”. Satu kemasan susu UHT (*Ultra High Temperature*) merk “Clevo” berisi 125 ml yang dikemas dalam kemasan *Tetra Brik Aseptic*.

Daerah pemasaran produk PKIS Sekar Tanjung berada di daerah Jawa Timur, Sulawesi, Bali, Lombok, dan Maluku dikarenakan lokasi PKIS Sekar Tanjung berada di Jawa Timur, sehingga biaya transportasi lebih efisien. Selain itu, wilayah pemasaran ini berkaitan dengan kebijakan Garudafood selaku *customer* PKIS Sekar Tanjung dalam memproduksi susu UHT dengan merek Clevo.



Gambar 2.4. Susu UHT Clevo
Sumber : PKIS Sekar Tanjung (2016)